

RENSTRA

VISI dan MISI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BANDUNG

Visi :

Terwujudnya Pelayanan Perhubungan yang Handal, Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan

Perumusan Penjelasan Visi Perubahan Renstra DISHUB Kab. Bandung Tahun 2010 – 2015

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Pelayanan Perhubungan yang Handal, Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan	Pelayanan Perhubungan	Sebagaimana Peraturan Bupati Bandung Nomor 5 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah, bahwa pelayanan perhubungan meliputi bidang transportasi darat dan sebagian bidang komunikasi dan informatika
	Handal	Penyelenggaraan perhubungan yang aman (<i>security</i>), selamat (<i>safety</i>), nyaman (<i>comfortable</i>), tepat waktu (<i>punctuality</i>), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Bandung (<i>accessibility</i>)
	Berdaya Saing	Penyelenggaraan perhubungan yang efisien, dengan harga terjangkau (<i>affordability</i>) oleh semua lapisan masyarakat, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif
	Berwawasan Lingkungan	Penyelenggaraan perhubungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang didasari oleh kesadaran dan fungsi strategis <i>sustainable Transport System</i> untuk keseimbangan alam dan kelestarian lingkungan

Misi :

Misi Pertama: “Mengembangkan sistem perhubungan yang handal”.

Misi Kedua: “Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana layanan perhubungan”.

Misi Ketiga: “Memantapkan kehandalan operasional layanan jasa perhubungan”.

Misi Keempat: “Mengoptimalkan peran serta *stakeholders* dalam pengembangan sistem perhubungan”.

Misi Kelima: “Memantapkan fungsi pendapatan asli daerah sebagai alat pengendalian sistem perhubungan”.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan DISHUB Kab. Bandung Tahun 2010 – 2015

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun				
			2011	2012	2013	2014	2015
Mengembangkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang handal, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Perencanaan Jaringan Pelayanan Angkutan Jalan	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten	38,52%	38,52%	38,52%	38,52%	38,52%
		Rasio jumlah pelayanan angkutan terhadap penumpang	1:12	1:19	1:53,87	1:15	1:15
	Pembangunan Jaringan Prasarana Angkutan Jalan	Tersedianya halte di lokasi yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	0,37%	0,37%	1,10%	1,47%	2,57%
		Tersedianya terminal angkutan penumpang di wilayah yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rata-rata rambu, marka, dan guardrail) pada jalan Kabupaten	1,19%	3,04%	4,24%	5,99%	7,70%
		VCR (<i>volume capacity ratio</i>) dan LoS (<i>level of service</i>)	VCR 0,84 LoS D	VCR 0,84 LoS D	VCR 0,35 LoS D	VCR 0,84 LoS D	VCR 0,84 LoS D
		Jumlah maksimal penanganan kasus kecelakaan lalu lintas	539 kasus/th	461 kasus/th	429 kasus/th	248 kasus/th	248 kasus/th
	Penyediaan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor per populasi kendaraan wajib uji 4000 (empat ribu)	33,33%	33,33%	33,33%	33,33%	33,33%
	Pengendalian Keselamatan Angkutan Jalan	Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten/Kota (persentase kendaraan wajib uji yang melaksanakan pengujian kendaraan bermotor)	95,84%	92,03%	88,22%	100,00%	100,00%
	Pengendalian sistem LLAJ melalui pengelolaan PAD	Capaian target PAD Bidang Perhubungan	88,59%	78,47%	91,16%	93,00%	95,00%
Mengembangkan pembinaan sistem angkutan sungai & danau	Pengendalian Keselamatan Angkutan Sungai dan Danau	Terpenuhinya standar keselamatan bagi kapal sungai dan danau yang beroperasi di Kabupaten Bandung	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	10,00%
Mengendalikan sistem komunikasi dan informatika	Pengendalian Komunikasi dan Informasi	Terpenuhinya tahapan pengendalian komunikasi dan informasi	40,00%	40,00%	75,00%	75,00%	75,00%

Penentuan Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2010 – 2015

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Perencanaan Jaringan Pelayanan Angkutan Jalan	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan jaringan trayek yang merespon kebutuhan • Memantapkan fungsi PAD sebagai alat pengendalian jaringan trayek 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perencanaan angkutan dengan prinsip <i>sustainable transport system</i> dan <i>transit oriented development</i> • Akurasi data perizinan trayek
		Rasio jumlah pelayanan angkutan terhadap penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan standar operasional angkutan umum • Monitoring, evaluasi dan pengendalian layanan jasa angkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian layanan melalui prosedur administratif
2	Pembangunan Jaringan Prasarana Angkutan Jalan	Tersedianya halte di lokasi yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi kantung-kantung penumpang • Perencanaan titik-titik halte dengan <i>walkable distance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi manajemen rekayasa lalu lintas dengan manajemen angkutan jalan
		Tersedianya terminal angkutan penumpang di wilayah yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kebutuhan terminal penumpang (jumlah, lokasi, kapasitas, lay out dan fasilitas) • Perencanaan kebutuhan pemeliharaan terminal 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi sumber daya yang dimiliki (lahan terminal)
3	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rata-rata rambu, marka, dan guardrail) pada jalan Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan prioritas daerah rawan kemacetan dan kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi teknokratik analysis dan bottom up planning
		VCR (<i>volume capacity ratio</i>) dan LoS (<i>level of service</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, koordinasi antara stakeholders, implementasi nyata 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi manajemen dan rekayasa LLAJ (stakeholders, perencanaan tata ruang dengan transportasi, mobilitas dengan aksesibilitas)
		Jumlah maksimal penanganan kasus kecelakaan lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan disiplin berlalu lintas dan menggunakan angkutan kepada pengguna jalan • Optimalisasi pengendalian dan pengamanan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Kepolisian RI

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Kebijakan
4	Penyediaan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor per populasi kendaraan wajib uji 4000 (empat ribu)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kebutuhan unit pelayanan PKB (jenis, jumlah dan lokasi) • Perencanaan kebutuhan pemeliharaan unit pelayanan PKB 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi sumber daya yang dimiliki (unit pelayanan PKB)
5	Pengendalian Keselamatan Angkutan Jalan	Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten/Kota (persentase kendaraan wajib uji yang melaksanakan pengujian kendaraan bermotor)	<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan fungsi PAD sebagai alat pengendalian keselamatan angkutan jalan • Memaksimalkan kegiatan pemeriksaan kendaraan di jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian keselamatan angkutan jalan melalui prosedur administratif
6	Pengendalian sistem LLAJ melalui pengelolaan PAD	Capaian target PAD Bidang Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi realisasi target PAD • Pengecekan silang data output dan rupiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifikasi dan ekstensifikasi
7	Pengendalian Keselamatan Angkutan Sungai dan Danau	Terpenuhinya standar keselamatan bagi kapal sungai dan danau yang beroperasi di Kabupaten Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan standar keselamatan angkutan sungai dan danau • Sosialisasi keselamatan angkutan sungai dan danau 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian keselamatan angkutan sungai dan danau melalui prosedur administratif
8	Persentase Tingkat Pengendalian Komunikasi dan Informasi	Terpenuhinya tahapan pengendalian komunikasi dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan perangkat pengendalian komunikasi dan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian komunikasi dan informasi melalui prosedur administratif
9	Pemberian layanan publik bidang perhubungan kepada masyarakat	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik bidang perhubungan	Optimalisasi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, serta Program Peningkatan Disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan SDM
10	Akuntabilitas kinerja dan keuangan	Persentase akuntabilitas kinerja dan keuangan	Optimalisasi program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan SDM

Tabel V-1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator dan Kelompok Sasaran
SKPD: DISHUB Kab. Bandung

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Koding Program	Program dan Kegiatan	
Mengembangkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang handal, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Perencanaan Jaringan Pelayanan Angkutan Jalan	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten	1.07.15	Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan Penyusunan norma, kebijakan, standar dan prosedur bidang perhubungan	
			1.07.17	Program peningkatan pelayanan angkutan Pengumpulan dan analisis data base pelayanan jasa angkutan Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan	
				1.07.17	Program peningkatan pelayanan angkutan Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kendaraan angkutan umum teladan
					1.07.18
				1.07.19	
			1.07.15		
	Pembangunan Jaringan Prasarana Angkutan Jalan	Tersedianya terminal angkutan penumpang di wilayah yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek		1.07.16	Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ

Tabel V-1 (lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Koding Program	Program dan Kegiatan
Mengembangkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang handal, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rata-rata rambu, marka, dan guardrail) pada jalan Kabupaten	1.07.19	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas
				Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
				Pengadaan marka jalan
				Pengadaan pagar pengaman jalan
				Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan
				Manajemen dan rekayasa lalu lintas dan angkutan jalan di kawasan
		VCR (<i>volume capacity ratio</i>) dan LoS (<i>level of service</i>)	1.07.15	Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
				Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
			1.07.17	Program peningkatan pelayanan angkutan
				Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan
	Jumlah maksimal penanganan kasus kecelakaan lalu lintas	1.07.19	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	
			1.07.17	Manajemen dan rekayasa lalu lintas dan angkutan jalan di kawasan
				Program peningkatan pelayanan angkutan
	Penyediaan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Penyediaan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor per populasi kendaraan wajib uji 4000 (empat ribu)	1.07.16	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
				Rehabilitasi/pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor
			1.07.17	Program peningkatan pelayanan angkutan
				Uji kelayakan sarana transportasi guna keselamatan penumpang
1.07.20			Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	
			Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor	

Tabel V-1 (lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Koding Program	Program dan Kegiatan	
Mengembangkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang handal, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Pengendalian Keselamatan Angkutan Jalan	Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten/Kota (persentase kendaraan wajib uji yang melaksanakan pengujian kendaraan bermotor)	1.07.20	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	
				Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor	
	Pengendalian sistem LLAJ melalui pengelolaan PAD	Capaian target PAD Bidang Perhubungan		1.07.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
				1.07.15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
					Penyusunan norma, kebijakan, standar dan prosedur bidang perhubungan
					Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan
				1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
					Kegiatan penciptaan layanan cepat, tepat, murah dan mudah
				1.07.20	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor
Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor					
1.20.17	Program peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah				
	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah				
Mengembangkan pembinaan sistem angkutan sungai & danau	Pengendalian Keselamatan Angkutan Sungai dan Danau	Terpenuhinya standar keselamatan bagi kapal sungai dan danau yang beroperasi di Kabupaten Bandung	1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	
				Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	
Mengendalikan sistem komunikasi dan informatika	Pengendalian Komunikasi dan Informasi	Terpenuhinya tahapan pengendalian komunikasi dan informasi	1.07.15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan	
			1.25.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	
Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi					
				Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi	

Tabel V-1 (lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Koding Program	Program dan Kegiatan	
Memantapkan kehandalan operasional layanan jasa perhubungan	Pemberian layanan publik bidang perhubungan kepada masyarakat	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik bidang perhubungan	1.07.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	
				Penyediaan jasa administrasi keuangan	
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	
				Penyediaan alat tulis kantor	
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	
				Penyediaan bahan logistik kantor	
				Penyediaan makanan dan minuman	
				Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	
				Penyediaan Tenaga Pendukung Teknis dan Administrasi Perkantoran	
				Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	
				1.07.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional
					Pengadaan mebeleur
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor				
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor				
	1.07.03	Program peningkatan disiplin aparatur			
		Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya			
		Pengadaan pakaian kerja lapangan			
	1.07.06	Akuntabilitas kinerja dan keuangan	Persentase akuntabilitas kinerja dan keuangan	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	
				Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	
				Penyusunan laporan keuangan semesteran	
Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran					

Bagan Struktur Organisasi DISHUB Kab. Bandung

STRUKTUR ORGANISASI DISHUB KAB.BANDUNG



SUMBER DAYA DISHUB KAB. BANDUNG

Kekuatan sumber daya manusia (SDM) di DISHUB Kab. Bandung pada posisi Tanggal 31 Desember 2013 adalah seperti tergambar pada Tabel I-1 dan Tabel I-2.

Tabel 1: Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Jabatan

No.	Status Kepegawaian / Golongan	Esselon				JAFUNG	JFU	Jml.
		II b	III a	III b	IV a			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1	1	4	15	15	137	173
a	Golongan IV	1	1	3	3	-	-	8
b	Golongan III	-	-	1	12	6	27	46
c	Golongan II	-	-	-	-	9	98	107
d	Golongan I	-	-	-	-	-	12	12
2	PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)	-	-	-	-	-	16	16
3	PEGAWAI HARIAN LEPAS (PHL)	-	-	-	-	-	767	767
a	Kategori I	-	-	-	-	-	46	46
b	Kategori II	-	-	-	-	-	525	525
c	Non Kategori	-	-	-	-	-	196	196
J U M L A H		1	1	4	15	15	920	956

Tabel 2: Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Status Kepegawaian					Jml.
		PNS	PTT	PHL			
				Kategori I	Kategori II	Non Kategori	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SD	1	-	-	19	-	20
2	SMP	7	-	2	86	196	291
3	SMA	114	12	32	319	-	477
4	D 1	-	-	-	-	-	0
5	D 2	4	-	-	7	-	11
6	D 3	7	2	4	31	-	44
7	D 4	2	-	-	-	-	2
8	S 1	25	2	8	63	-	98
9	S 2	13	-	-	-	-	13
J U M L A H		173	16	46	525	196	956

